

**KETAHANAN KELUARGA MUALAF
DAN PROBLEMATIKANYA**
(Studi Kasus di Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang
Kabupaten Pemalang)

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)



Oleh:

SUPARNO
NIM. 5118012

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**KETAHANAN KELUARGA MUALAF
DAN PROBLEMATIKANYA**
(Studi Kasus di Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang
Kabupaten Pemalang)

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.)



Oleh:

SUPARNO
NIM. 5118012

Pembimbing:

Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag
NIP. 19761016 200212 1 008

Dr. Hj. SHINTA DEWI RISMAWATI, M.H.
NIP.19750220 199903 2000

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUPARNO

NIM : 5118012

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

JudulTesis : KETAHANAN KELUARGAMUALAF

DAN PROBLEMATIKANYA

*(Studi Kasus di Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang
Kabupaten Pemalang)*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul KETAHANAN KELUARGA MUALAF DAN PROBLEMATIKANYA *(Studi Kasus di Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang)*

secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Desember 2020

Yang menvatakan



SUPARNO
NIM. 5118012

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Permohonan Sidang Tesis

Kepada:

Yth. Rektor IAIN Pekalongan
c.q. Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing kami menyatakan bahwa naskah tesis saudara :

Nama : SUPARNO
NIM : 5118012
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul Tesis : KETAHANAN KELUARGA MUALAF DAN
PROBLEMATIKANYA (Studi Kasus di Desa
Banjarmulya Kecamatan Pemaalang Kabupaten
Pemaalang)

Telah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan untuk segera disidang dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Magister Hukum Keluarga Islam (M.H.)

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

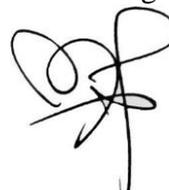
Pekalongan, Desember 2020

Pembimbing II,



Dr. Hj. SHINTA DEWIRISMAWATI, M.H
NIP. 19761016 2002121008

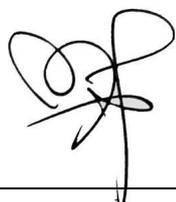
Pembimbing I,



Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag
NIP.19750220 199903 2000

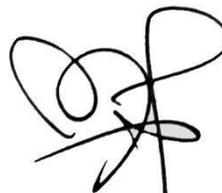
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : SUPARNO
NIM : 5118012
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Judul Tesis : KETAHANAN KELUARGA MUALAF DAN
PROBLEMATIKANYA (Studi Kasus di Desa Banjarmulya
Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang)

No	Pembimbing	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr.H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag		13 Desember 2020
2	Dr. HJ. SHINTA DEWI RISMAWATI, S.H., M.H.		11 Desember 2020

Pekalongan, Desember 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Hukum Keluarga
Islam



Dr. H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag
NIP. 19761016 200212 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan. Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : S U P A R N O

NIM : 5118012

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Judul Tesis : KETAHANAN KELUARGA MUALAF DAN
PROBLEMATIKANYA

*(Studi Kasus di Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang
Kabupaten Pemalang)*

Pembimbing : 1. Dr.H. ALI TRIGIYATNO, M.Ag

2. Dr. HJ.SHINTA DEWI RISMAWATI S.H.,M.H

yang telah diujikan pada hari Selasa, 28 Desember 2020 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 28 Desember 2020

Sekretaris Sidang,

Dr. H. Makrum, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

Ketua Sidang,

Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag
NIP. 19750211 199803 2 001

Penguji Anggota,

Dr. H. Mohammad Hasan Bisyr, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Utama,

Dr. Maghur, M.Ag.
NIP. 19750220 199903 2 000

Direktur,



Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KETAHANAN KELUARGA MUALAF DAN
PROBLEMATIKANYA (Studi Kasus di Desa Banjarmulya
Kecamatan Pematang Kabupaten Pematang)

Nama : SUPARNO
NIM : 5118012
Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Telah disetujui tim pengujian,

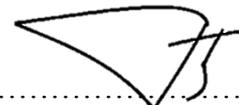
Ketua :
Dr. H. MAKRUM, M.Ag

()

Sekretaris :
Dr. Hj, Susminingsih M.Ag

()

Penguji Utama :
Dr. Maghfur, M.Ag

()

Penguji Anggota :
Dr. H. Muhammad Hasan Bisyr, M.Ag..

()

Diuji di Pematang pada tanggal 28 Desember 2020

Waktu : Pukul 10.30-12.00 wib

Hasil/ nilai :

Predikat kelulusan :

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh: نزل = *nazzala*

بقيته *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti قال ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti: ينصول: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah+ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah+wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kataaslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: الهداية بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شيبىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak di tengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربابء ditulis *raba 'ib*.
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (,) seperti تاخذونء ditulis *ta 'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Biladitulis hurufqamariyah ditulisal, seperti البقرةء ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti dengan huruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساءء ditulis *an-Nisa '.*

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti الفروءءءوى:ء ditulis *zawi al-furud*

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(QS. Al Hasyr 59: 18)

ABSTRAK

SUPARNO NIM 5118012 Oktober 2019 judul penelitian: Ketahanan Keluarga Muallaf (Studi di Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kab Pemalang). Muallaf merupakan orang yang baru masuk agama Islam dan imannya masih sangat lemah serta memerlukan pematapan diri dalam agama barunya itu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana problematika yang dihadapi keluarga muallaf dalam menjaga keluarganya serta bagaimana cara mengatasi problematika yang dihadapi keluarga muallaf. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan pertama untuk mengungkap dan menganalisis ketahanan keluarga muallaf di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Kedua untuk mengungkap dan menganalisis faktor para muallaf dalam mempertahankan ketahanan keluarga muallaf di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang. Adapun untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa muallaf Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang dalam mempertahankan kondisi keluarganya menghadapi problematika berjumlah 5 orang, yang menjadi masalah dari keluarga muallaf terutama rasa terisolir di lingkungan keluarga dan masyarakat, kurangnya kesadaran dari hati muallaf. Hasil penelitian ini adalah ketahanan keluarga muallaf di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang diterapkan untuk muallaf yang bermasalah.

Kata Kunci: *Ketahanan Keluarga Muallaf dan Problematikanya*

ABSTRACT

SUPARNO NIM 5118012 October 2019 title of research: Resilience of Muslim converts (Studies in Banjarmulya Village, Pemalang District, Pemalang Regency). Muallaf is a person who has just converted to Islam and his faith is still very weak and requires self-consolidation in his new religion. The formulation of the problem in this study is how the problems faced by converting families in maintaining their families and how to overcome the problems faced by converting families. This research is a qualitative research. The first objective of this research is to uncover and analyze the resilience of converts' families in Pemalang District, Pemalang Regency. The second is to reveal and analyze the factors of converts in maintaining the resilience of converts' families in Pemalang District, Pemalang Regency. The second is to reveal and analyze the factors of converts in maintaining the resilience of converts' families in Pemalang District, Pemalang Regency. As for obtaining the data in this study, the authors used the method of observation, interviews and documentation which were then analyzed using qualitative descriptive analysis. The results showed that the converts of Pemalang Subdistrict, Pemalang Regency in maintaining the condition of their families facing problems amounting to 5 people, which became the problem of converting families, especially the feeling of being isolated in the family and community environment, lack of awareness of the hearts of converts. The result of this research is the resilience of converts' families in Pemalang District, Pemalang Regency is applied to converts with problems.

Keywords: *The Resistance of the Family of Converts and Their Problems*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "KETAHANAN KELUARGA MUALAF DAN PROBLEMATIKANYA" (Studi Kasus di Desa Banjarmulya Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang) sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAINPekalongan.
2. Bapak Dr. H. Makrum, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana IAINPekalongan
3. Bapak Dr.H. Ali Trigiyatno, M.Ag selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana IAINPekalongan.
4. Bapak Dr. H. Ali Trigiyatno. selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Hj.Shinta Dewi Rismawati S.H.,M.H. selaku Pembimbing II yang dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesisini.
5. Pimpinan dan segenap pengurus Mualaf desa Banjarmulya Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang, serta pihak-pihak lain yang atas izinnya, memberikan kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga

penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

6. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana IAIN Pekalongan.
7. Orang tua, saudara, mertua dan keluarga khususnya istri dan anak-anakku tercinta yang selalu mendoakan, dan atas segala kasihsayangnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin menyusun Tesis ini, namun jika ditemukan kekeliruan, kesalahan dan tidak sempurnaan maka penulis menerima sumbang pikir dan koreksi dalam menyempurnakan Tesis ini. Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 Desember 2020

Penulis,



SUPARNO
NIM.5118012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERTAMA	i
HALAMAN JUDUL KEDUA	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	v
PENGESAHAN	vi
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Mualaf	20
1. Pengertian Mualaf	20
2. Sebab-sebab Mualaf	20
3. Prosedur Mualaf	21

4. Problematika Keluarga Mualaf	23
B. Hukum Perkawinan di Indonesia	23
1. Pengertian dan Tujuan Perkawinan	23
2. Sahnya Perkawinan	27
3. Syarat syarat Perkawinan	29
4. Akibat Hukum suatu Perkawinan.....	29
C. Ketahanan Keluarga Mualaf Dan Problematikanya.....	31
1. Pengertian Ketahanan Ke;uarga	31
2. Managemen Konflik dalam Keluarga	35
3. Karakterisrtik Konflik Keluarga.....	38
D. Potensi Problematikan Keluarga Berbasis Kekerasan Dalam Rumah Tangga.....	40
1. Kekerasan psikis dalam rumah tangga	41
2. Kekerasan Fisik	42
3. Kekerasan Seksual.....	42
4. Kekerasan Ekonomi dan Penelantaran dalam Rumah Tangga	43
E. Dampak kekerasan dalam RumahTangga.....	43
F. Cara Menyelesaikan Problematika Keluarga Menurut Hukum Islam	44
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	47
1. Sejarah Organisasi Mualaf Desa Banjarmulya	48
2. Struktur Kepengurusan Mualaf Desa Banjarmulya Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang	50
3. Ekonomi Mualaf Desa Banjarmulya	52
4. Kondisi Pendidikan Mualaf Desa Banjarmulya	53
5. Ranah Kehidupan Sosial	56

BAB IV	KETAHANAN	KELUARGA	MUALAF	DAN	
	PROBLEMATIKANYA				57
	A. Problematika yang Dihadapi Keluarga Muallaf di Desa				
	Banjarmulya Kabupaten Pematang				57
	B. Faktor-Faktor yang Mendorong Keluarga Muallaf				
	Mempertahankan Keluarganya				77
	1. Asas dan Prinsip Keluarga				78
	2. Tujuan Keluarga				79
	3. Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga				82
	4. Kebebasan Memilih Agama				83
	5. Toleransi				87
	6. Saling Bekerjasama				89
	7. Kesetaraan				92
	8. Fokus pada Masa Depan				94
BABV	PENUTUP				99
	A. Kesimpulan				99
	B. Saran-Saran				99
	DAFTAR PUSTAKA				101
	LAMPIRAN				106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian yang Relevan	11
Tabel 3.1	Data Mualaf Desa Banjarmulya 2017-2020	51
Tabel 3.2	Data Ekonomi Mualaf Desa Banjarmulya Tahun 2020	60
Tabel 3.3	Data Mualaf Desa Banjarmulya Berdasarkan pendidikan Tahun 2017-2020	54
Tabel 4.1	Data Mualaf Desa Banjarmulya Berdasarkan Pendidikan Tahun 2017-2020	61
Tabel 4.2	Data Kekerasan Penelantaran Ekonomi Mualaf Desa Banjarmulya Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang tahun 2020	67
Tabel 4.3	Data Mualaf yang Belum Memiliki Rumah Sendiri	69
Tabel 4.4.	Daftar Ekonomi Mualaf Desa Banjarmulya Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang 2017-2020	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	15
Bagan 3.1 Struktur Organisasi Organisasi Muallaf Desa Banjarmulya	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kehidupan yang serba terbuka menjadikan ruang persoalan hidup menjadi semakin kompleks dan beragam, baik yang berasal dari diri maupun dari luar, berbicara iman bukan hanya dipercayai atau diucapkan, melainkan menyatu secara utuh dalam diri seseorang yang dibuktikan dalam perbuatannya¹.

Pembangunan keluarga menjadi salah satu isu pembangunan nasional dengan penekanan pada pentingnya penguatan ketahanan keluarga. Secara yuridis, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera menyebutkan bahwa “Ketahanan keluarga berfungsi sebagai alat ukur untuk mengukur seberapa jauh keluarga telah melaksanakan peran, fungsi, tugas-tugas dan tanggung jawab dalam mewujudkan kesejahteraan anggotanya”.² Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga menyatakan bahwa upaya peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga perlu dipertimbangkan untuk mewujudkan pertumbuhan penduduk yang seimbang dan keluarga berkualitas.³

¹ Daradjat, Zakiah. 1996. *Dasar-dasar Agama Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang 1996), hlm.55.

² Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak, 2016. *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. CV. lintas Katulistiwa, hlm,1

³ Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak, 2016. *Pembangunan Ketahanan Keluarga*. CV. lintas Katulistiwa, hlm,1-2

Menganut suatu agama bukanlah disebabkan oleh determinisme kultural, melainkan melalui pilihan-pilihan atas kebebasannya sendiri.

Agama Kristen, Islam, Hindu, Budha merupakan *universal option*, atau pilihan-pilihan universal, sehingga tidak beralasan orang-orang yang beragama hanya karena ikut-ikutan atau sekedar mengikuti para leluhur atau nenek moyangnya. Agama merupakan suatu keyakinan yang bersifat pribadi yang tidak mudah dipahami akal manusia, melainkan dengan akal budinya, instink ataupun naluri- nalurinya.⁴

Realitas menunjukkan bahwa agama bukan milik komunitas tertentu saja, tetapi sebaliknya agama harus ada di semua lapisan masyarakat tanpa mengenal jenis kelamin, kelas, suku serta etnisnya. Ajaran Islam memberikan kebebasan kepada manusia untuk memilih yang terbaik guna memperoleh perubahan nasibnya sesuai dengan Al- Qur'an Surat Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.⁵

⁴ Wiwik Setiyani, “Konversi Agama: Studi tentang Faktor Pindah Agama dari Kristen ke Islam pada Masyarakat Kelas Menengah di Surabaya,” dalam *Antologi Kajian Islam*, ed. Syaichul Hadi Purnomo (Surabaya: Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Press, 2002), hlm. 50.

⁵ Depag RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Indonesia: 2011), hlm. 337-338

Alasan penulis melakukan penelitian di Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang adalah di desa tersebut banyak penduduk desa yang muafaf, berdasarkan dokumen diketahui bahwa pada tahun 2020 di Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang terdapat 30 warga muafaf dan kebanyakan muafafnya adalah perempuan, 5 diantaranya tercatat muafaf yang kondisi kehidupan keluarga perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah agar hak-haknya sebagai muafaf terpenuhi terutama dalam hal menjaga keutuhan keluarga.⁶

Karunia terbesar dari Allah SWT kepada hamba-Nya adalah karunia keimanan, dengan keimanan kebaikan menjadi manfaat, kebajikan menjadi *maslahat*, dan sumber kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Keimanan juga dapat dijadikan sebagai motivator, dinamisator dan sumber kebaikan tertinggi dalam kehidupan manusia di dunia. Iman merupakan dasar segala amal perbuatan manusia. Iman adalah *imam* (pemimpin) tertinggi yang akan memimpin manusia kepada tujuan dan akhlak yang baik⁷. Sebagai orang yang beriman, maka perlu ditanamkan dengan penuh keyakinan, bahwa Islam adalah agama yang benar dan murni mengamalkan ajaran Tauhid (mengesakan Tuhan). Islam adalah agama yang sarat dengan nilai, maka orang yang menerima Islam adalah orang yang melakukan dan menjadikan nilai-nilai itu sebagai pengikat pada Islam. Diantara nilai-nilai itu adalah nilai keimanan, setiap yang mengaku Islam ia terikat untuk mengimani agama ini

⁶ Observasi di Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang tanggal 15 Mei 2020, pukul 14.00 WIB.

⁷ Salmiwati. *Pendidikan Keimanan dan Ketaqwaan*. (Jurnal Tarbiyah al-Awlad, Volume IV, Edisi 1, 2015), hlm. 377-388

sebagai satu- satunya agama yang benar. Kebenaran itu bersifat universal dan eternal. Sifat universal itu berlaku untuk seluruh manusia, dan sifat eternal itu berlaku sampai hari kiamat⁸. Nilai yang lain adalah nilai perbuatan. Berislam bukan hanya beriman, tetapi juga beramal. Dalam hal ini, setiap muslim dituntut untuk mengamalkan apa yang diimaninya. Islam adalah mempunyai makna kedamaian, kepatuhan, penyerahan (diri), ketaatan, dan kepatuhan. Hal itu juga berlaku bagi mereka yang mengalami perpindahan agama dari agama non Islam kepada agama Islam⁹.

Seseorang melaksanakan tindakan perubahan kepercayaan atau keyakinan itu mempunyai beberapa alasan yang cukup signifikan. Pindah agama bukanlah suatu hal yang mudah, meskipun fenomena ini sering terjadi di masyarakat. Hal ini disebabkan oleh perasaan kebimbangan dan keraguan dalam menghadapi persoalan kehidupan dunia. Ketidakpuasan atau ketidakmampuan seseorang dalam menyelesaikan problem kehidupan ini cenderung mencari alternatif atau solusi lain yang lebih memadai. Bentuk dan konsep alternatif ini sangat beragam, oleh karena itu sangat tergantung pada siapa atau apa yang mempengaruhi pola pikirnya.¹⁰

Studi tentang perubahan agama atau konversi agama cukup banyak, diantaranya dilakukan antara lain: Setiayani yang mengatakan bahwa melakukan konversi agama bukanlah hal mudah karena terkait dengan perubahan identitas, perubahan tata nilai, perilaku serta dapat berpengaruh

⁸ Mustof, Kurdi. *Dakwah Dibalik Kekuasaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012

⁹ Mustof, Kurdi. *Dakwah Dibalik Kekuasaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012

¹⁰ Mustof, Kurdi. *Dakwah Dibalik Kekuasaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012

pada kehidupan sosial yang menjalaninya.¹¹ Perubahan agama seseorang atau konversi agama juga dapat terjadi akibat terjadinya perkawinan beda agama. Studi Shinta Dewi Rismawati menunjukkan bahwa konversi agama banyak dilakukan oleh perempuan pada saat akan menikah dengan pasangannya tidak semata-mata karena alasan pragmatis-rasional tetapi juga karena masih kuatnya budaya patriarki.¹² Konversi agama karena perkawinan tersebut apa akhirnya melahirkan politik identitas baru bagi perempuan maupun laki-laki dalam waktu bersamaan yakni sebagai mualaf sekaligus murtad.¹³ Sementara itu Rahmawati mengatakan bahwa tindakan konversi agama melibatkan beberapa proses; yaitu kognitif, sosial dan psikologis. Pengalaman konversi agama pada mualaf memberikan pengaruh pada keinginan meningkatkan kualitas keimanan, serta perubahan diri dalam sikap dan perilaku beragama dalam kehidupan. Hal ini dapat dilihat dari motivasi, pengalaman positif yang muncul dari menjalankan keyakinan, komitmen mualaf terhadap keputusannya.¹⁴ Sementara itu Noviza lebih mengkaji latar belakang mualaf Tionghoa melakukan konversi agama ke agama Islam, dengan mengambil tiga sampel subyek pada mualaf Tionghoa di Masjid Al-Islam Muhammad Cheng Ho. Faktor penyebab konversi agama pada subyek pertama dan kedua, yakni pengaruh hubungan antar pribadi dan pengaruh anjuran dari orang-orang terdekat. Sedangkan, subjek ketiga dilatarbelakangi pembebasan

¹¹ Setiyani, "Konversi Agama, hlm. 51

¹² Shinta Dewi Rismawati, *Choosing One Religion and Getting Married: The Meaning and Legal Culture of Interfaith Marriages Couples in Purbo Pekalongan, Indonesia*, *International Journal of Science and Research (IJSR)* ISSN: 2319-7064, hlm.870

¹³ Shinta Dewi Rismawati, *Ibid.* Hlm.50

¹⁴ Rahmawati, I., & Desiningrum, D. R. (2018). *Pengalaman Menjadi Mualaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis*. *Empati*, 7(1), 92-105.

diri dari tekanan batin dan faktor ekstern yang mempengaruhi berupa kesepian dan kurang mendapatkan pengakuan kaum kerabat orang terdekat. Ketiga Subyek mengalami semua tahapan konversi agama antara lain masa tenang, masa ketidaktenangan, masa konversi, masa tenang dan masa tentram, dan masa ekspresi konversi. Lingkungan merupakan faktor terkuat yang mendorong subyek melakukan konversi agama.¹⁵

Pendek kata, seseorang menjadi mualaf karena berbagai faktor, dan menjadi mualaf tidaklah mudah. Perubahan agama seseorang pada akhirnya senantiasa menimbulkan persoalan yang bersifat personal/individual maupun komunal (keluarga, masyarakat).¹⁶ Seperti persoalan yang terjadi pada mualaf di desa Banjarmulya Kecamatan Pematang ketika memeluk Islam dilarang pulang ke rumah orang tuanya atau saudara mereka tidak lagi menganggap mereka, bahkan sampai dimarahi dan dicaci maki, serta berbagai isolasi sosial yang mereka alami, ditambah pula gaya hidup mereka yang dahulu juga sudah berubah dari minum alkohol, memakan babi dan sebagainya, kesemuanya harus mereka tinggalkan dengan serta merta.¹⁷

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah bahwa Pemerintahan desa Banjarmulya kurang memperhatikan pola kehidupan keluarga mualaf dalam menjaga keutuhan keluarganya di desa tersebut. Untuk itu, penulis hendak meneliti lebih dalam tentang permasalahan yang dihadapi keluarga mualaf sekaligus harapan penulis mampu memberikan sumbangsih

¹⁵ Noviza, N. (2015). Penggunaan Bibliotherapy dalam Membantu Penyesuaian Diri Pada Mualaf Tionghoa Masjid Al-Islam Muhammad Cheng Ho Palembang. *Intizar*, 21(2), 185-200.

¹⁶ Shinta Dewi Rismawati, Op.cit

¹⁷ Nuning Lestari, *Wawancara langsung*. tahun 2020

kepada pemerintah dari judul “KETAHANAN KELUARGA MUALAF DAN PROBLEMATIKANYA” yang studi kasusnya pada keluarga mualaf di Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah problematika yang dihadapi oleh keluarga mualaf di Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?
2. Faktor-Faktor apa saja yang mendorong keluarga mualaf di Desa Banjarmulya Kabupaten Pemalang bisa mempertahankan ketahanan keluarganya?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk menganalisis problematika yang dihadapi oleh keluarga mualaf di Desa Banjarmulya Kabupaten Pemalang; dan
 - b. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mendorong keluarga mualaf di Desa Banjarmulya Kabupaten Pemalang bisa mempertahankan ketahanan keluarganya.
2. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu:
 - a. Manfaat teoretis hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah pengetahuan keilmuan kondisi dan interaksi para mualaf dalam mempertahankan ketahanan keluarganya.

b. Manfaat praktis

1) Manfaat bagi keluarga Mualaf

Peneliti berharap semoga penelitian ini bisa memberikan masukan kepada keluarga mualaf dalam mengembangkan dan memperkuat ketahanan keluarga mualaf terutama di Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

2) Manfaat bagi Masyarakat

Peneliti berharap semoga penelitian ini bisa memberikan masukan kepada masyarakat dalam mengembangkan wawasan tentang keluarga mualaf.

3) Manfaat bagi Pemerintah

Peneliti berharap semoga penelitian ini bisa memberikan masukan kepada Pemerintah dalam memberikan perhatian kepada keluarga Mualaf.

Selain itu penulis juga berharap penelitian ini dapat mendeskripsikan secara global hal ihwal mengenai mualaf, metode yang tepat untuk mempertahankan ketahanan keluarga mualaf dan gambaran awal bagi peneliti.

D. Tinjauan Pustaka

Dari hasil studi dokumentasi maka didapatkan beberapa riset yang relevan dengan tema yang diusung yakni antara lain :

Pertama, Pengaruh Ketahanan Keluarga terhadap Kegemaran Bermain Game Online Pada Siswa SD Di Kelurahan Mulyorejo Siti Kolipah,

Shrimarti Roekmini Devy, Hasil studi ini menunjukkan bahwa Keluarga merupakan lembaga terkecil dalam suatu bangsa dan keberadaannya memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan pembangunan sumberdaya yang berkualitas. Setiap keluarga diharapkan memiliki kemampuan untuk melaksanakan fungsi dan perannya dalam aspek ekonomi, sosial, psikologis dan budaya. Perubahan dalam keluarga memiliki pengaruh yang tidak baik bagi keluarga, sehingga keluarga tersebut mengalami banyak perubahan bentuk, fungsi dan peran. Hasil studi ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ketahanan keluarga terhadap kegemaran bermain game online pada siswa sekolah dasar di kelas IV dan V SD Hidayatul Ummah Kelurahan Mulyorejo, Surabaya. Penelitian dilaksanakan dengan rancangan Cross sectional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian kuesioner pada 62 siswa sekolah dasar yang masih gemar bermain game online. Pengambilan sampel dengan cara Simple random sampling. Variabel bebas pada penelitian adalah ketahanan keluarga (X) yang terdiri dari tiga variabel yaitu variabel ketahanan fisik (X1).¹⁸

Kedua, Ketahanan Keluarga Alih Agama (Studi di Dusun. Rawaseneng desa Ngemplak, Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung) oleh Nastangin. Hasil penelitian adalah: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketahanan keluarga alih agama yang menjadikan alih agama karena faktor pendidik baik agama dan pendidik lain masih kurang,

¹⁸ <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/index>

dan faktor kurang sejahtera dalam hidup keluarga dan faktor sosial. Kemudian nilai agama dalam alih agama pada dasarnya nilai agama belum begitu baik. Meskipun demikian keluarga-keluarga tersebut masih bisa bertahan dan tidak pernah berselisih atau mempermasalahkan tentang perbedaan agama yang mereka anut. Karena dari prinsip keluarga-keluarga yang sudah penulis teliti memilih dan beragama adalah hak setiap manusia, jadi mereka tidak pernah mempermasalahkan tentang agama mereka. Dan selanjutnya unsur-unsur yang mendukung ketahanan keluarga alih agama yaitu rasa cinta dan kasih sayang yaitu rasa cinta dan kasih sayang suami dan juga kepada keluarga, adanya komunikasi dan hubungan baik antara sesama anggota keluarga dan komitmen rumah tangga. Problema: faktor Agama, Faktor Sosial, Faktor Pendidikan dan Faktor Ekonomi di keluarga tersebut masih kurang.¹⁹

Ketiga, Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Ketahanan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia. Oleh Lalu Saefullah. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Tingkat dukungan sosial yang diterima keluarga TKI mayoritas cukup baik. (2) Tingkat ketahanan keluarga TKI mayoritas cukup baik kecuali pada suami TKW, mayoritas ketahanan keluarganya rendah. (3) Keluarga TKI yang resilien terdapat sistem keyakinan yang kuat (mean paling tinggi). (4) Dukungan sosial dan ketahanan keluarga memiliki korelasi yang sangat kuat ($R = 0,816$) serta terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dan ketahanan keluarga TKI ($\text{Sig F hitung} = 0,00 <$

¹⁹http://digilib.uin-suka.ac.id/18829/2/1320312090_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf

0,05). (5) Analisis tambahan pada hasil uji beda, yaitu ketahanan keluarga TKI dipengaruhi juga oleh struktur keluarga TKI yang ditinggalkan dan besarnya jumlah remitan. (6) Aspek dan sumber dukungan sosial yang paling berkontribusi dan signifikan terhadap ketahanan keluarga yaitu; (a) Perspektif anak: dukungan instrumental dari luar sumber dukungan sosial penelitian ini. (b) Perspektif istri: dukungan instrumental dari lingkungan masyarakat. (c) Perspektif suami dan orang tua: dukungan penghargaan dari lingkungan masyarakat. Problema: Faktor Jarak Lokasi, Faktor Komunikasi dan Faktor Intensitas bertemu dalam menjaga Ketahanan Keluarga TKI.²⁰

Tabel 1.1
Penelitian yang relevan

No	Riset Sebelumnya	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Ketahanan Keluarga Terhadap Kegemara Bermain Game Online Pada Siswa SD Di Kelurahan Mulyorejo Siti Kolipah, tingkat ketahanan fisik keluarga yang sedang atau cukup baik mempunyai pengaruh yang cukup besar untuk bermain game online pada anak. Oleh Shrimarti Roekmini Devy	Pengaruh Ketahanan keluarga terhadap terhadap keberhasilan pembangunan sumberdaya yang berkualitas.	Peneliti lebih spesifik pada siswa sekolah dasar, Peneliti pendekatan kuantitatif Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian kuesioner pada siswa sekolah dasar

²⁰<https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/view/5810>

No	Riset Sebelumnya	Persamaan	Perbedaan
2	Ketahanan Keluarga Alih Agama (Studi di Dusun. Rawaseneng desa Ngemplak, kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung) Oleh Nastangin	Sama-sama membahas tentang Ketahanan Keluarga Mualaf.	faktor pendidik baik agama dan pendidik lain masih kurang,
3	Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Ketahanan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia. Oleh Saefullah.	Sama-sama membahas tentang Ketahanan Keluarga	Perbedaannya adalah Peneliti membahas tentang Tingkat dukungan sosial yang diterima keluarga TKI dan TKW

E. Kerangka Teori

Mempertahankan keutuhan keluarga merupakan suatu tanggung jawab bagi setiap manusia. Dimana pengertian ketahanan keluarga sesuai yang tercantum dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga Pasal 1 ayat 9, Ketahanan keluarga adalah kondisi dinamik suatu keluarga yang memiliki keuletan dan ketangguhan serta mengandung kemampuan fisik materiil dan psikis mental spiritual gunahidup mandiri dan mengembangkan diri dan keluarganya untuk hidup harmonis dalam meningkatkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.²¹

²¹ Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2018 Tahun 2017 *Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga*, bab 1 pasal 1 ayat 9

Keluarga menurut undang-undang nomor 10 tahun 1992 pasal 1 ayat 10 merupakan unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri, atau suami-istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya yang merupakan landasan dasar bagi semua institusi, merupakan kelompok primer yang terdiri dari dua atau lebih orang yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan dan adopsi.²²

Ditinjau dari bahasa, muallaf berasal dari kata *alfala* yang bermakna *shayyarararu alifan* yang berarti menjinakkan, menjadikannya atau membuatnya jinak.²³ Sebagaimana disebutkan dalam al-Quran surat Al-Imran ayat 103 :

وَأَعْتَصِمُوا ● بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ●^ج وَأذْكُرُوا ● نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ● كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ ● لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ

“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya”.Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”²⁴

²² Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang *Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera*.

²³ Ahmad Nusron Munawwir, *Kamus al-Munawwir*, Surabaya,: Pustaka Progresif, 1997, hal. 34

²⁴ Depag RI, *Alquran dan Terjemahnya 2*, (Indonesia: PT. Adhi Aksara Abadi. 2011), hlm.79.

Sedangkan secara bahasa muallaf berarti orang-orang yang hatinya dijinakkan, ditaklukkan, dan diluluhkan. Karena yang ditaklukkan adalah hatinya, maka cara yang dilakukan adalah mengambil simpati secara halus seperti memberikan sesuatu atau berbuat baik, bukan dengan kekerasan seperti perang, maupun dengan paksaan.

Adapun definisi secara istilah Sayyid Sabiq mengartikan bahwa muallaf yaitu seseorang yang hatinya perlu dilunakkan (dalam arti positif) untuk memeluk Islam, atau dikukuhkan karena keislamannya yang lemah atau untuk mencegah tindakan buruknya terhadap kaum muslimin atau karena ia membentengi kaum muslimin.²⁵

Seseorang memeluk agama Islam karena hendak kawin. Tetapi perlu diingat dengan yang lebih utama bahwa perkara itu berlaku karena ia telah mendapatkan hidayah dari Allah SWT. Ada juga perkawinan wanita Islam dengan lelaki bukan Islam tetapi pernikahan itu tidak berlandaskan syariat Islam, melainkan wanita Islam itu menukar agamanya dengan mengikuti agama pasangannya tersebut.

Bahwasannya sudah jelas dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 221:

وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكَةَ حَتَّىٰ تُؤْمِنَ وَلَا أُمَّةً مُّؤْمِنَةً حَيْرٌ مِّنْ
 مُّشْرِكَةٍ وَلَا أَعَجَبْتُكُمْ وَلَا تَنْكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا
 وَلَعَبْدٌ مُّؤْمِنٌ حَيْرٌ مِّنْ مُّشْرِكٍ وَلَا أَعَجَبَكُمْ أَوْ لَيْتَكَ يَدْعُونَ إِلَى
 النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ

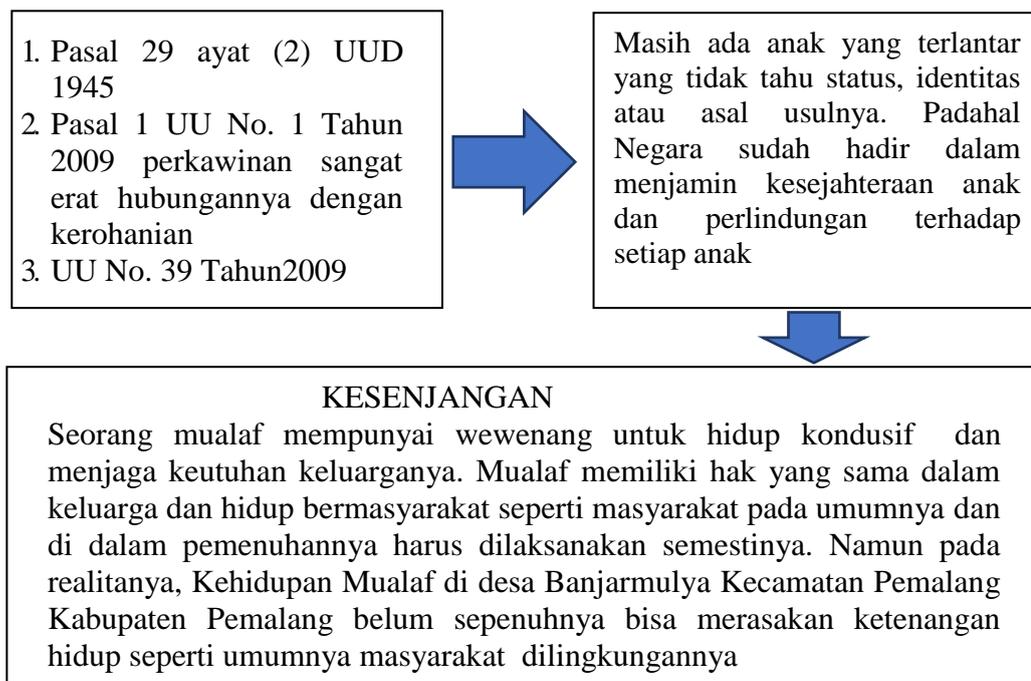
²⁵ Sayyid Sabiq, *Fiqhus Sunnah, terjemah Fiqhus Sunnah*, Jakarta: PT. Pena Pundi Aksara, 2009, hal. 677

لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

“Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik, sebelum mereka beriman. Sesungguhnya wanita budak yang mukmin lebih baik dari wanita musyrik, walaupun Dia menarik hatimu. dan janganlah kamu menikahkan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mukmin) sebelum mereka beriman. Sesungguhnya budak yang mukmin lebih baik dari orang musyrik, walaupun Dia menarik hatimu. mereka mengajak ke neraka, sedang Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin-Nya. dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah-perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.”²⁶

Dari ayat di atas, bahwa wanita muslimah haram hukumnya menikah dengan laki-laki non muslim manapun juga. Menurut Imam Malik, Imam Syafi, Imam Ahmad orang muallaf adalah orang yang dapat dibujuk hatinya, (orang baru masuk Islam dan imannya masih lemah) jadi makna muallaf adalah orang baru masuk Islam merupakan makna yang disepakati oleh para ulama.

Bagan 1.1. Kerangka Berfikir



²⁶Depag RI, *Alquran dan Terjemahnya*, (Indonesia: 2011), hlm.43.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan penelitian lapangan dan penelitian kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data merupakan dari mana data tersebut diperoleh. Peneliti mengambil sumber data dari lapangan (*field research*) dan data kepustakaan (*library research*).

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

- a. Sumber data primer penelitian ini diperoleh anggota mualaf Desa Banjarmulya Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang dan juga informan lain yang terkait dengan tema yang diusung
- b. Sumber data sekunder terdiri dari dua sumber yakni literer dan nonliterer. Sumber data literer berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan tema peneliti. Sedang data melalui nonliterer, yakni melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi terhadap objek yang

berkaitan dengan ketahanan keluarga mualaf.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Peneliti akan mengamati kehidupan keluarga mualaf dalam mempertahankan keluarganya.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dalam penelitian ini yakni dengan jenis wawancara tak terstruktur yakni jenis wawancara yang bersifat *open ended* atau wawancara bebas. Informan yang akan diwawancarai adalah keluarga mualaf (suami-istri) serta pejabat yang berkaitan dengan judul penelitian

c. Dokumentasi

Pengumpulan sebuah data selain wawancara dan observasi dapat pula menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan menelaah dokumen yang ada untuk mempelajari pengetahuan atau fakta yang hendak diteliti (mualaf), seperti otobiografi, petunjuk pelaksanaan,

petunjuk teknis, kliping, artikel, majalah, surat-surat pribadi, dan foto-foto serta hal lain yang berkaitan dengan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus, sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Kemudian keseluruhan data yang digunakan baik data kepustakaan maupun lapangan dikategorisasi kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah dianalisis, langkah selanjutnya adalah diinterpretasikan untuk mencari makna dan implikasi yang lebih luas dari hasil penelitian. Interpretasi dilakukan secara meluas dengan maksud membandingkan hasil analisa dengan kesimpulan atau pemikiran peneliti serta menghubungkan dengan teori yang digunakan. Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan gambaran dan pemahaman yang sistematis, maka penulisan dalam tesis ini terbagi dalam beberapa bab, yaitu sebagai berikut:
Bab I : Berisikan tentang pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Pada Bab II : Berisi tentang Landasan, yang terdiri dari pembahasan muafaf, hukum perkawinan di Indonesia, ketahanan keluarga dan problematikanya, potensi problematika keluarga dan dampak kekerasan serta cara menyelesaikannya

Bab III: Gambaran Umum Obyek Penelitian: gambaran Kabupaten Pemalang, gambaran umum Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan ketahanan keluarga muafaf dan problematikanya.

Bab V : Merupakan penutup yang mencakup, kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa, pertama, problematika yang dihadapi oleh keluarga mualaf di Desa Banjarmulya Kabupaten Pemalang cukup beragam, antara lainnya adanya kekerasan dalam rumah tangga dalam bentuk kekerasan penelantaran ekonomi dan kekerasan psikis dan adanya kesenjangan hubungan dengan keluarga inti.

Kedua, Faktor-faktor yang mendorong keluarga mualaf di Desa Banjarmulya Kabupaten Pemalang bias mempertahankan ketahanan keluarga antara lain kebebasan memilih agama, toleransi dan saling bekerjasama.

B. Saran

1. Untuk Peneliti

Penelitian selanjutnya perlu melakukan penelitian terhadap faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi ketahanan keluarga, seperti : produktivitas keluarga, jumlah anggota keluarga, variasi usia anggota keluarga, kondisi sosial kemasyarakatan dan partisipasi masyarakat.

2. Untuk Keluarga Mualaf

Peneliti memberikan saran kepada keluarga mualaf agar selalu menjaga ketahanan keluarganya agar tidak terjadi perpecahan.

3. Untuk Pemerintah Desa

Peneliti memberikan saran pada pemerintah desa agar dapat memperhatikan terhadap mualaf/ keluarga mualaf.

4. Untuk Kemenag

Peneliti memberikan saran pada Kemenag agar dapat

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Munajjid, Muhamad, *Empat Puluh Cara Mencapai Keluarga Bahagia*. Jakarta : Gema Insani, 1998.
- Ali, Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Abraham H. Maslow, *Motivasi dan Kepribadian 1 Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013
- Bakar, Abu, “Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama”, *Media Komunikasi Umat Beragama*, Juli-Desember 2015.
- Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, *Psikolog Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, Daradjat, Zakiah., *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Hasan, Mustofa, *Pengantar Hukum Keluarga*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, *Pembangunan Ketahanan Keluarga*, Jakarta: Lintas Katulistiwa, 2016.
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga, Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Munawwir, Ahmad Nusron, *Kamus al-Munawwir*, Surabaya,: Pustaka Progresif, 1997.
- Mustof, Kurdi. *Dakwah Dibalik Kekuasaan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Madjid, Nurcholis, *Mencari Akar-Akar Islam Bagi Pluralisme Modern: Pengalaman Indonesia*. Dalam Mark R. Woodward (ed). *Jalan Baru Islam*. Cet. I. Bandung: Mizan, 2018.
- Muhammad Utsman Najati, *Psikologi Dalam Tinjauan Hadits Nabi*, Jakarta: Mustaqim, 2006.

- Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam*, Malang: UIN Maliki Pres, 2013.
- M. Ghufuran H. Kordi K, *HAM tentang Hak Sipil, Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya dan Umum*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al- Qur'an*, Vol.1.
- Noviza, N, Penggunaan Bibliotherapy dalam Membantu Penyesuaian Diri pada Muallaf Tionghoa Masjid Al-Islam Muhammad Cheng Ho Palembang. Intizar,
- Wiwik Setiyani, "Konversi Agama: Studi tentang Faktor Pindah Agama dari Kristen ke Islam pada Masyarakat Kelas Menengah di Surabaya," dalam *Antologi Kajian Islam*, ed. Syaichul Hadi Purnomo (Surabaya: Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Press, 2002.
- Puspitawati dan Herawati, *Metodelogi Penelitian Keluarga*. Bogor: IPB Press, 2013.
- Rahmawati, I, dan Desiningrum, D. R., *Pengalaman Menjadi Muallaf: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis. Empati*, Jakarta 2018,
- Sabiq, Sayyid, *Fiqhus Sunnah, terjemah Fiqhus Sunnah*, Jakarta: PT. Pena Pundi Aksara, 2009.
- Salmiwati. *Pendidikan Keimanan dan Ketaqwaan*. Jurnal Tarbiyah al- Awlad, Volume IV, Edisi 1, 2015.
- Sunarti, *Ketahanan Keluarga*, Bogor: IPB Press, 2013.
- Shinta Dewi Rismawati, *Choosing One Religion and Getting Married: The Meaning and Legal Culture of Interfaith Marriages Couples in Purbo Pekalongan, Indonesia*, International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN: 2319-7064.
- Subdit Bina Keluarga Sakinah, *Pondasi Keluarga Sakinah*, Jakarta: Kemenag RI, 2019.
- Sirman Dahwal, *Perbandingan Hukum Perkawinan*, Bandung: Mandar Maju, 2017

Sumbulah, Umi, *Konversi dan Kerukunan Beragama: Kajian Makna bagi Pelaku dan Elite Agama-agama di Malang*, Analisis Vol XIII, Nomor 1 Juni 2013.

Sholeh, Achmad Khudori, *Kerjasama Umat Beragama dalam Al-Qur'an*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Qardawi, Yusuf, *Hukum Zakat Terjemah*, Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2002.

Yaqub, Ali Mustofa, *Nikah Beda Agama dalam Perspektif Al Qur'an dan Hadits*, 2015.

Jurnal

Musawa, Kekerasan psikis dalam Rumah Tangga (Perspektif Undang- Undang PKDRT dan Hadits) vol,16,No 1 Januari 2017.

AL-AZHAR, *Indonesia Seri Humaniora*, Vol. 4, No. 2, September 2017.

[Journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/5183/3577](http://journal.ipb.ac.id/index.php/jikk/article/view/5183/3577) Januari 2010.

Umi Sumbulah, *Konversi dan Kerukunan Beragama: Kajian Makna bagi Pelaku dan Elite Agama-agama di Malang*, Analisis Vol XIII, Nomor 1 Juni 2013.

TOLERANSI: Media Komunikasi umat Beragama Vol. 8, No. 2, Juli – Desember 2016.

Perundang undangan

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2018 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga, bab 1 pasal 1 ayat 9.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

Undang-Undang PKDRT dan Hadits) vol,16,No 1 Januari 2017.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2018 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Ketahanan Keluarga, bab 1 pasal 1 ayat 9 Pasal 22 UU Nomor 39 tahun 1999.

LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA**A. Identitas Responden**

Nama Responden :.....

Selaku :.....

Waktu Wawancara :.....

Tempat Wawancara :.....

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana kehidupan para mualaf di desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?
2. Apa saja yang menyebabkan orang-orang non muslim masuk Islam di desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?
3. Berasal dari agama apa saja para mualaf di desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?
4. Permasalahan apasaja yang sering terjadi dalam keluarga mualaf di desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?
5. Dilihat dari segi pendidikan, kebanyakan para mualaf Pendidikan terakhirnya apa?
6. Keberadaan para mualaf di desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang kebanyakan sudah berkeluarga atau masih lajang?
7. Keberadaan para mualaf yang sudah berkeluarga sudah mempunyai tempat tinggal sendiri atau masih satu atap dengan keluarganya (satu rumah untuk beberapa keluarga)
8. Adakah mualaf yang berstatus nikah sirri?
9. Bagaimana pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari para mualaf di desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?

10. Apakah ada dari keluarga atau masyarakat non muslim di lingkungan yang mengajak mualaf untuk kembli ke agama semula yang akhirnya menjadi rusaknya pernikahan (perceraian)?
11. Apakah ada kesenjangan kehidupan antara anak dan orang tua yang salah satunya sudah mualaf?
12. Bagaiman cara para mualaf dalam menjaga keutuhan keluarganya di desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?
13. Bagaimana pengurus mualaf kabupaten Pemalang dalam mensikapi kondis kehidupan para mualaf terutama dalam masalah ekonomi yang dihadapi mualaf di desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?
14. Apa saja yang menjadikan para mualaf untuk selalu menjaga keutuhan keluarganya di desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?

25		adalah ranah pernikahan, yang awalnya dari beda aqidah yng
26		pemahamannya berbeda, yang mana pemeluk agama baru itu
27		masih kosong terhadap agama Islam, yang keluarga baru
28		tersebut harus bersih keras dan beradaptasi dengan cara agama
29		barunya untuk menjaga keutuhankeluarga”.
30	P	Bagaimana hambatan pemenuhan kebutuhan hidup keluarga
31		mualaf di Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten
32		Pemalang?
33	S	“Pasti ada hambatan dalam pemenuhan kebutuhan hidup bagi
34		mualaf. Pernak pernik kehidupan untuk memenuhi kebutuhan
35		hidup semua melalui proses dn waktu yang lama ditambah lagi
36		kebutuhan keluarga dalam setiap harinya semakin bertambah
37		,sehingga perlu bekerjakeras”.
38	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya
39		mohon pamit.
40	S	Ya Mas. Terima kasih kembali.
41	P	Assalamu’alaikum Wr. Wb.
42	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. 2
 Subjek No. 2
 Nama Responden : Ali Nizam
 Selaku : Kepala KUA Kecamatan Pemalang
 Tanggal : 7 Oktober2020
 Waktu : 13.30WIB
 Tempat : Ruang Tamu Kantor Urusan Agama Kecamatan Pemalang
 Pelaku : P = Penanya, S =Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat siangPak.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah Bapak
7		berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Bagaimana prosedur seorang non muslim sewaktu masuk
11		Islam ?
12	S	“Prosedur seorang masuk Islam sangatlah mudah dan caranya:
13		adanya surat pengantar dari Desa setempat, ikrar masuk Islam
14		dengan membaca dua kalimat shahadat dan ada dua orang saksi
15		sewaktu pelaksanaan ikrar, sedangkan pembacaan shahadat
16		boleh didepan tokoh masyarakat atau di Kantor Urusan Agama
17		(KUA), setelah ikrar seorang mualaf mendapatkan sertifikat
18		sebagai bukti dan penguat bahwa seseorang tersebut telah
19		masuk Islam, selanjutnya mualaf tersebut ke Kantor Catatn
20		Sippil untuk merubah status agama didalam KTP dan KK yang
21		dulunya non muslim menjadi muslim”.
22		Apakah seorang yang masuk Islam kebanyakan karena unsur
23	P	pnikahan, seperti para mualaf di Desa Banjarmulya
24		Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?.
25		“Memang kebanyakan orang masuk Islam itucenderung
26	S	karena unsur pernikahan dan ada juga yang masuk Islam
27		karena hidayah dari Allah SWT, dalam arti masuk Islam dari

28		hati nurani mualaf tersebut, termasuk salah satu syarat orang
29		mau nikah adalah satu agama dan tidak diperbolehkan apabila
30		seseorang mau nikah kedua calon pengantin berbeda agama
31		(harus disinkronkan terlebih dahulu agamanya)".
32	P	Kebanyakan para mualaf yang berada di desa Banjarmulya
33		berasal dari agama apa?
34	S	"Didalam negara kita terdapat berbagai agama, dan
35		kebanyakan para mualaf yang berada di desa Banjarmulya
36		berasal dari agama Katolik".
37	P	Ok. Saya rasa cukup pak, terima kasih atas waktunya, saya
38		mohon pamit.
39	S	Ya Mas. Terima kasih kembali.
40	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb.
41	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. 3
 Subjek No. 3
 Nama Responden : K.H.Ulul Albab
 Selaku : Pengurus Mualaf Kabupaten Pemalang
 Tanggal : 16 September 2020
 Waktu : 14.30 WIB
 Tempat : Ruang Tamu Sekretariat Rumah Mualaf Kabupaten Pemalang
 Pelaku : P = Penanya, S =Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat siang Bu.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu
7		berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Apa saja fasilitas yang diberikan kepada para mualaf di desa
11		Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?
12	S	“Dari pihak pengurus kabupaten menyediakan fasilitas-
13		fasilitas untuk para mualaf seperti hak mendapatkan
14		bimbingan untuk menjaga dan memperkuat keutuhan
15		keluarga mualaf seperti umumnya masyarakat dan bimbingan
16		untuk hidup bersama dan saling tolong menolong untuk
17		memajukan lingkungan”.
18	P	Apakah mualaf yang berada di desa Banjarmulya secara
19		statusnya sudah berkeluarga atau masih lajang?
20	S	“Mualaf yang sudah masuk data di rumah mualaf kebanyakan
21		berstatus keluarga ada juga yang berstatus janda, duda dan
22		lajang”.
23	P	Bagaimana cara menjaga keutuhan ketahanan keluarga mualaf
24		supaya tetap utuh (tidak terjadi perceraian) terutama mualaf
25		yang berada di desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang
26		Kabupaten Pemalang?
27	S	“Untuk menjaga keutuhan ketahanan keluarga mualaf secara

28		ekonomi kami dari pengurus kabupaten selalu mengadakan
29		pendampingan dan bekerjasama dengan BAZNAS Kabupaten
30		Pemalang untuk memberikan dana sosial terhadap para mualaf
31		dengan maksud pemanfaatan sebagai modal usaha agar
32		mempunyai rumah yang layak huni dengan bekerjasama dinas-
33		dinasterkait”.
34	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya
35		mohon pamit.
36	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
37	P	Assalamu’alaikum Wr.Wb.
38	S	Wa’alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Transkrip No. 4
 Subjek No. 4
 Nama Responden : Nunning Lestari
 Selaku : Sesepeuh Mualaf Desa Banjarmulya
 Tanggal : 4 Oktober 2020
 Waktu : 14.30WIB
 Tempat : Ruang Tamu Rumah Kontrakan
 Pelaku : P = Penanya, S =Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat siangPak.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Bapak, sebelumnya apakah
7		Bapak berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Pak.
10	P	Bagaimana pola kehidupan para mualaf di desa Banjarmulya
11		Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang ?
12	S	“Kehidupan para mualaf di desa Banjarmulya Kecamatan
13		Pemalang Kabupaten Pemalang di lihat dari pengetahuan
14		masih sangat minim sekali yang setiap hari rabo diadakan
15		pertemuan untuk bimbingan agar memperhatikan hak-hak istri
16		dan anaknya agar mendapatkan kasih sayang, perhatian, materi
17		dan sebagainya”.
18	P	Bagaimana status perkawinan para muaaf di desa
19		Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang?
20	S	“Kebanyakn status perkawinan resmi, tapi ada juga yang
21		nikah tidak resmi karena ada sesuatu yangdipertahankan”.
22	P	Adakah keluaraga mualaf dalam satu keluarga (suami istri)
23		yang hidup tidak satu rumah atau berjauhan?
24	S	“Hidup berjauhan suami istri di kalangan mualaf yaa memang
25		ada dengan sebab mencari nafkah, ada juga yang berjauhan
26		istrinya tidak diurusi yang ahirnya kasih sayang terhadap istri
27		dan anak berkurang”.

28	P	Ok. Saya rasa cukup Pak, terima kasih atas waktunya, saya
29		mohon pamit.
30	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
31	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
32	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Subjek No. 5
 Nama Responden : Dauri
 Selaku : Ketua RT Dusun Tamansari Desa Banjarmulya
 Tanggal : 23 September 2020
 Waktu : 15.30 WIB
 Tempat : Ruang Tamu Rumah Pribadi
 Pelaku : P = Penanya, S = Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat siang Bu.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu
7		berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Apa saja yang seharusnya diterima oleh para mualaf dan
11		anaknya dalam kehidupan menyangkut pendidikan ?
12	S	“Dilihat dari segi pendidikan, baik itu pendidikan formal dan
13		pendidikan non formal bisa dikatakan saat ini sudah sangat
14		baik, bentuk pola kehidupan dalam keluarga di berikan seperti
15		pola kehidupan pada umumnya, yaitu semua anak-anak
16		keluarga mualaf proses pendidikan formal pada waktu pagi
17		hari di SD, SMP dan SMA”.
18	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya
19		mohon pamit.
20	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
21	P	Assalamu'alaikum Wr. Wb.
22	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Subjek No. 6
 Nama Responden : Eko Pranoto
 Selaku :Mualaf
 Tanggal : 5 Oktober 2020
 Waktu : 16.30WIB
 Tempat : Teras Mushala Tamansari Banjarmasin
 Pelaku : P = Penanya, S =Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat siang Bu.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu
7		berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Bagaimana pola asuh bapak terhadap anaknya yang non
11		muslim dalam kehidupan satu rumah ?
12	S	“Sampai saat ini saya sebagai kepala rumah tangga
13		memberikan kebebasan terhadap keluarga untuk menentukan
14		agamanya sendiri-sendiri, toleransi dan bekerjasama dalam
15		keluarga,apabila terjadi kesenjangan dalam keluarga
16		secepatnya mencari solusi agar keluarga tetap utuh”.
17	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya
18		mohon pamit.
19	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
20	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb.
21	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.

TRANSKRIP WAWANCARA

Subjek No. 7

Nama Responden : Sri Eka Haryani

Selaku : Pengadministrasi Umum Panti Asuhan Suko Mulyo

Tanggal : 10 Maret 2020

Waktu : 14.00WIB

Tempat : Ruang Tamu Panti Asuhan Suko Mulyo

Pelaku : P = Penanya, S =Subjek

Baris	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb.
2	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.
3	P	Selamat siangBu.
4	S	Siang Pak.
5	P	Maksud kedatangan saya kemari saya ingin mengajukan
6		beberapa pertanyaan kepada Ibu, sebelumnya apakah Ibu
7		berkenan menjadi responden dalam penelitian ini?
8	S	Ya, saya bersedia Pak.
9	P	Terima kasih, Bu.
10	P	Bagaimana cara pengelola dalam meningkatkan nilai
11		keislaman bagi anak terlantar yang ada di Panti Asuhan Suko
12		Mulyo Kota Tegal ?
13	S	“Untuk meningkatkan nilai keislaman, pada malam hari
14		dilakukan pengajian Alquran dan pengajian kitab-kitab, baik
15		itu kitab Arab maupun kitab Jawi yang diajarkan oleh 4 orang
16		ustad yang terdiri dari 2 ustad laki-laki dan 2 ustad wanita yang
17		tinggal disekitar panti asuhan. Terkadang bila ustad tidak
18		datang, maka pengelola panti langsung menggantikan posisi
19		mereka untuk memimpin pengajian, baik itu Alquran
20		maupunkitab-kitab”.
21	P	Ok. Saya rasa cukup Bu, terima kasih atas waktunya, saya
22		mohon pamit.
23	S	Ya Pak. Terima kasih kembali.
24	P	Assalamu'alaikum Wr.Wb.
25	S	Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



GAMBAR SOSIALISASI MUALAF USAHA PRODUKTIF



PENTASORUPAN DANA SOSIAL KEMENAG PEMALANG



PEMBINAAN MUALAF RUTIN RABO SORE



TOKOH MASYARAKAT TAMANSARI BANJARMULYA



KEPALA KUA KECAMATAN PEMALANG



PENGURUS MUALAF KABUPATEN PEMALANG

TANGGAL MASUK ISLAM	AGAMA ASAL	PEKERJAAN
22 April 2020	Budha	Pelajar
22 April 2020	Budha	Wiraswasta
07 October 2019	Kristen	Karyawan Swasta
18 October 2018	Kristen	Karyawan Swasta
21 June 2018	Kristen	Wiraswasta
22 June 2018	Kristen	Wiraswasta
27 January 2016	Kristen	Karyawan Swasta
17 September 2013	Kristen	Swasta
23 August 2012	Kristen	Swasta
	Kristen	Karyawan Swasta
	Kristen	Karyawan Swasta
	Kristen	
	Sapto Dharmo	
	Kristen	
	Kristen	Wiraswasta
	Kristen	Karyawan Swasta

DATA MUALAF KECAMATAN AMPELGADING

TEMPAT TANGGAL LAHIR	ALAMAT
Jakarta, 17 Maret 2007	Jl. Wadana No. 34 Rt 07/ Rw 071 kec. Jatinegara jakarta
Jakarta, 21 Oktober 2000	Jl. Wadana No. 34 Rt 07/ Rw 071 kec. Jatinegara jakarta
Pemalang, 21 Maret 1995	Kebagusan rt. 08/ Rw 02 Kec. Ampelgading
Pemalang, 21 Maret 1995	Blimbing Rt. 03 rw 01 Kec. Ampelgading
Pemalang, 26 April 1986	Tegalsari Timur Rt. 03/ rw 01 Ampelgading
Tegal, 17 Juni 1987	Tegalsari Timur Rt. 03/ rw 01 Ampelgading
Cilacap, 21 September 1983	Losari Rt. Rt. 04 Rw 04 Ampelgading
Pemalang, 18 November 1984	Kejambon Rt. 10 Rw 03 Kec. Taman
Sirungkungan, 20 Mei 1990	Setia Asih Rt. 06/ Rw Rw 17 Kec Taruma jaya Bekasi
Surakarta, 29-12-1986	Cibiyuk, Rt 14 Rw 03 Kec. Ampelgading
Pemalang, 04-05-1977	Cibiyuk, Rt 08 Rw 02 Kec. Ampelgading
	karangtengah, Rt. 01 Rw 01 Kec. Ampelgading
	Kebagusan, Rt 27 Rw 08 kec. Ampelgading
	Kebagusan, Rt 08 Rw 02 Kec. Ampelgading
Pemalang, 14 maret 1972	Kebagusan, Rt 08 Rw 02 Kec. Ampelgading
Pemalang, 15-06-1980	Kebagusan

NO	NAMA	NO. KTP
1	METTA LAUDY	
2	RAMA	
3	PANDU BRAMANTYO ARYOYUDHANTO	
4	NOLY SINTA DEWI	
5	WINARSIH	
6	MUHAMAD SUPRIYANTO	
7	ADRIANA DWI SETYORINI S. Farm. Apt	
8	RIYANTO	
9	MAI YANTI MANHURUK	
10	STEVANUS DEDY HERMAWAN	3275102912860003
11	TONI O BAMBANG	
12	MAYA DENI ASTRIDASARI	
13	PURWO CASMITO	
14	DEVALIGAR ATMAJA	
15	ANDRIS YUDHIANANTO	3327111403720003
16	JUNG HON	
17		
18		
19		
20		

Data Mualaf

Desa Tamansari Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang

Tahun 2017 – 2020

NO	NAMA	ALAMAT	TAHUN MUALAF
1	Rasumiasih	Tamansari, RT 01 Rw 10	2017
2	Tri Muryani	Tamansari, RT 01 Rw 10	2017
3	Rubaningsih	Tamansari, RT 02 Rw 10	2017
4	Tamzis	Tamansari, RT 01 Rw 10	2017
5	Casmun	Tamansari, RT 01 Rw 10	2017
6	Nuryati	Tamansari, RT 01 Rw 10	2017
7	Susiana	Tamansari, RT 01 Rw 10	2017
8	Kustinah	Tamansari, RT 01 Rw 10	2018
9	Sayem	Tamansari, RT 01 Rw 10	2018
10	Sutrisno	Tamansari, RT 01 Rw 10	2018
11	Warsilah	Tamansari, RT 01 Rw 10	2018
12	Nuning Lestari	Tamansari, RT 02 Rw 10	2018
13	Satinem	Tamansari, RT 02 Rw 10	2018
14	Sarno	Tamansari, RT 02 Rw 10	2018
15	Yuliani	Tamansari, RT 02 Rw 10	2018
16	Darniati	Tamansari, RT 02 Rw 10	2018
17	Siyem	Tamansari, RT 02 Rw 10	2019
18	Sumbodo	Tamansari, RT 01 Rw 10	2019
19	Prio Jatmiko	Tamansari, RT 02 Rw 10	2019
20	Yuhana	Tamansari, RT 01 Rw 10	2019
21	Sri Widyati	Tamansari, RT 02 Rw 10	2019
22	Yosep Casmudi	Tamansari, RT 02 Rw 10	2019
23	Eko Pranoto	Tamansari, RT 01 Rw 10	2019
24	Catri	Tamansari, RT 01 Rw 10	2019
25	Maria Yuni Lutiarsih	Tamansari, RT 01 Rw 10	2019
26	Erpin	Tamansari, RT 01 Rw 10	2019
27	Vernanda Susanti	Tamansari, RT 01 Rw 10	2019
28	Lasmini	Tamansari, RT 02 Rw 10	2019

DATA MUALLAF KECAMATAN TAMAN

JANUARI 2020

NO	NAMA	NO KTP	TEMPAT TGL LAHIR	ALAMAT	TGL MASUK ISLAM	AGAMA ASAL	PEKERJAAN
1	MBAH SIPREK	3327090503510001	Pemalang, 12-05-1942	RT. 03 / RW. 11 SUMURGESING JEBED UTARA TAMAN	15 Pebruari 2015	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	dagang
2	MBAH TASMINI	3327094510400004	Pemalang, 5 -10 - 1940	RT. 03 / RW. 11 SUMURGESING JEBED UTARA TAMAN	20 Desember 2018	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Tidak bekerja
3	CASMURAH	3327095002480002	Pemalang, 10-02- 1948	RT. 03 / RW. 11 SUMURGESING JEBED UTARA TAMAN	20 Desember 2018	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Mengurus Rumah Tangga
4	WARYUNI	3327095012500014	Pemalang, 10-12-1960	RT. 03 / RW. 11 SUMURGESING JEBED UTARA TAMAN	20 Desember 2018	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Tidak bekerja
5	ETI PUJIAH ASTUTI	3327094502980005	Pemalang, 05-02- 1988	RT. 03 / RW. 11 SUMURGESING JEBED UTARA TAMAN	15 Pebruari 2015	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Karyawan swasta
6	WARSINAH	3327097012590018	Pemalang, 10-06-1958	RT. 01 / RW. 12 SUMURGESING JEBED UTARA	20 Desember 2018	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Mengurus Rumah Tangga
7	KUSTIRAH	3327095706560002	Pemalang, 17-06- 1956	RT. 01 / RW. 12 SUMURGESING JEBED UTARA	15 Pebruari 2015	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Mengurus Rumah Tangga
8	SELI	3327097912500012	Pemalang, 07-06-1988	RT. 02 / RW. 11 SUMURGESING JEBED UTARA	20 Desember 2018	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Mengurus Rumah Tangga

9	MARTOYO	3327094001570002	Pemalang, 18-07-1957	RT. 02 / RW. 11 SUMURGESING JEBED UTARA	15 Pebruari 2015	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Buruh tani/ Perkebunanan
10	SUWARNI	3327094509440001	Pemalang, 05-09- 1944	RT. 02 / RW. 11 SUMURGESING JEBED UTARA	15 Pebruari 2015	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Pedagang
11	SUTIJAH	3327094107550431	Pemalang, 01-07- 1955	RT. 02 / RW. 11 SUMURGESING JEBED UTARA	15 Pebruari 2015	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Buruh tani/ Perkebunanan
12	SOREP	3327090503640003	Pemalang 06-02-1964	RT. 02 / RW. 11 SUMURGESING JEBED UTARA	15 Pebruari 2015	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Buruh tani/ Perkebunanan
13	DASMI	3327097012590018	Pemalang, 30-12- 1959	RT. 01 / RW. 12 SUMURGESING JEBED UTARA	15 Pebruari 2015	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Pembantu Rumah Tangga
14	SUIMAH	3327095110580003	Pemalang, 11-10- 1954	RT. 01 / RW. 12 SUMURGESING JEBED UTARA	15 Pebruari 2015	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Mengurus Rumah Tangga
15	YUMI	3327090503510001	Pemalang, 05-03- 1951	RT. 01 / RW. 12 SUMURGESING JEBED UTARA	15 Pebruari 2015	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Buruh tani/ Perkebunanan
16	DARYUNI	3327096712460001	Pemalang, 27-12- 1946	RT. 01 / RW. 12 SUMURGESING JEBED UTARA	15 Pebruari 2015	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Buruh tani/ Perkebunanan
17	DAER	3327095110680003	Pemalang, 24-11-1968	RT. 01 / RW. 12 SUMURGESING JEBED UTARA	20 Desember 2018	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Buruh tani/ Perkebunanan

18	Iyut	3327095130650003	Pemalang, 13-06-1965	RT. 01 / RW. 12 SUMURGESING JEBED UTARA	15 Pebruari 2015	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Buruh tani/ Perkebunanan
19	SUPARI	3327091301590004	Pemalang, 13-01- 1959	RT. 01 / RW. 12 SUMURGESING JEBED UTARA	20 Desember 2018	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Petani
20	SUROSO	3327091003580004	Pemalang, 10 -3-1958	RT. 01 / RW. 11 SUMURGESING JEBED UTARA	15 Pebruari 2015	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Petani
21	WARJUKI/ SINANG	3327093001500004	Pemalang,30-1-1950	RT. 01 / RW. 11 SUMURGESING JEBED UTARA	15 Pebruari 2015	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Buruh tani/ Perkebunanan
22	ANSOR	3327091301510006	Pemalang,13-01-1951	RT. 01 / RW. 11 SUMURGESING JEBED UTARA	20 Desember 2018	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Buruh tani/ Perkebunanan
23	TUMI	3327094110540002	Pemalang, 11-05-1954	RT. 01/ RW. 12 SUMURGESING JEBED UTARA	20 Desember 2018	Kepercayaan Terrhadap Tuhan YME	Buruh tani/ Perkebunanan

DATA MUALLAF KECAMATAN PETARUKAN

Sep-20

NO	NAMA	NO KTP	TEMPAT TGL LAHIR	ALAMAT	TGL MASUK ISLAM	AGAMA ASAL	PEKERJAAN
1	TASRI	3327105509780001	pemalang,15 sept 1978	RT. 04 / RW. 03 KARANGASEM PETARUKAN	19 JULI 2008	KRISTEN	IRT
2	RUKUNI	3327105210920141	PEMALANG,12 OKT 1992	RT.06/03 KARANGASEM PETARUKAN	1 OKTOBER 2015	KRISTEN	IRT
3	SARYEM			RT.10/RW.03 KARANGASEM			
4	SRI WENING	3327105104670026	PEMALANG,11 APRIL 1967	RT.06/03 KARANGASEM PETARUKAN	21 JANUARI 1986	KRISTEN	IRT
5	KURNIASIH	3327105703740009	PEMALANG, 17 MARET 1974	RT.06/03 KARANGASEM PETARUKAN	14 APRIL 1989	KRISTEN	IRT
6	TUKIMAN	3327101412770001	PEMALANG, 14 DESEMBER 1977	RT.005/003 KARANGASE PETARUKAN			DAGANG
7	SUPRI UNTARI	33271070012760049	PEMALANG,30 DESEMBER 1976	RT.009/RW.002 KARANGASEM PETARUKAN	3 AGUSTUS 2013	KRISTEN	DAGANG
8	YOEL YOHANES PUTRA	3327103005000026	PEMALANG, 30 MEI 2000	RT.004/RW.003 KARANGASEM	10 SEPT 2014	KRISTEN	WIRAUSAHA
9	LINDA			RT.009/003 KARANGASEM	2010	HINDU	DAGANG
10	CICI SEPTIYANTI	3327104309960027	PEMALANG, 3 SEPT 1996	RT. 04 / RW. 03 KARANGASEM PETARUKAN	11 FEB 2011	KRISTEN	IRT
8						KRISTEN	IRT
11	SURYANTI	3327104909830006	PEMALANG, 9 SEPT 1983	RT. 29 / RW. 04 WIDODAREN PRTARUKAN	20 JULI 2008	PROTESTAN	IRT
9						KRISTEN	IRT
12	SIBENG	19711027112660001	31 DES 1966	RT. 22 / RW. 03 WIDODAREN PETARUKAN	1 OKTOBER 2011	KATHOLIK	IRT
13	BPK. SLAMET			RT.001/RW.003 PETANJUNGAN			WIRAUSAHA
14	RIFKA/DAYUNAH		8 TAHUN	KENDALSARI,RT.003/RW.001	2012		PELAJAR
15	CASRIYAH		18 TAHUN	RT.004/RW.001 NYAMPLUNGSARI	19-Feb-18	KRISTEN	IRT
16	MAQDALENA	3327105104890028	PEMALANG, 11 APRIL 1989	RT.008/001 KENDALREJO			
17	DWI MARTHA SRI UTAMI	3327105711910021	PEMALANG, 17 NOV 1991	RT.003/003 KENDALREJO			

18	ESTER YUHANA	3327106305990021	PEMALANG, 2 MEI 1999	RT.008/001 KENDALREJO			
19	RATNA WATI	3327106411800003	PEMALANG, 24 NOV 1980	RT.008/003 KENDALREJO			
20	SUSMIATI	3327106304720001	PEMALANG, 23 APRIL 1972	RT.002/001 KENDALREJO			
21	DEWI RATNA SARI	61060155010003	PONTIANAK, 15 JANUARI 2001	RT.009/RW.002 KENDALREJO			IRT
22	KRISTINA	3327106512750066	PEMALANG, 25 DES 1975	RT.001/002 KENDALREJO			
23	EKAWATI	3327107009930026	PEMALANG, 30 SEPT 1993	RT.006/001 KENDALREJO			
24	PINKA LUKITA	3327104806980001	PEMALANG, 08 JUNI 1998	RT.001/002 KENDALREJO			
25	HERI SETIAWAN BIN ZULIYAN		PEMALANG				

RIWAYAT HIDUP

Nama : S U P A R N O
Tempat / TglLahir : Kebumen,04 Februari1976
Alamat : Perumahan Taman Anggur Refaonda Bojongbata
Pemalang
Telpon/WA : 081215550201
E-mail: :
Pendidikan :
SD : SD N III Kuwarisan Kutowinangun Kebumen Jawa Tengah
SLTP : MTs N Triwarno Kutowinangun Kebumen Jawa Tengah
SLTA : STM Ma'arif Kebumen JawaTengah
S1 : IAI Tribakti Kediri JawaTimur

Pekalongan, Desember 2020



SUPARNO
NIM 5118012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423413
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SUPARNO
NIM : 5118012
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam
No. Hp : 08125550201

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

KETAHANAN KELUARGA MUALAF DAN PROBLEMATIKANYA (Studi Kasus di Desa Banjarmulya Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2021



SUPARNO